

**DAMPAK PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH TERHADAP
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI
INDONESIA (Pendekatan *Vektor Error Correction Model*)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Pada Program Studi Akuntansi



OLEH:

DELIA RISMA NOVIANA

NPM : 18.1.02.01.0009

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2022

Skripsi oleh :

Delia Risma Noviana

NPM : 18.1.02.01.0009

Judul :

**DAMPAK PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH TERHADAP
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI
INDONESIA (Pendekatan *Vektor Error Correction Model*)**


Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 20 Juli 2022

Pembimbing I


Diah Nurdawaty, MSA.
NIDN. 0728067201

Pembimbing II


Dr. Faisal, S.Pd., M.M.
NIDN. 0712046903

Skripsi oleh:

DELIA RISMA NOVIANA

NPM: 18.1.02.01.0009

Judul:

**DAMPAK PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH TERHADAP
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI
INDONESIA (Pendekatan *Vektor Error Correction Model*)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 20 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Diah Nurdiwaty, M.SA.
2. Penguji I : Badrus Zaman, S.E., M.Ak.
3. Penguji II : Dr.Faisol, S.Pd., M.M.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Subagyo, M.M.
NIDN: 0717066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Delia Risma Noviana
Janis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Nganjuk, 19 November 1999
NPM : 18.1.02.01.0009
Fak/Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis dan pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2022

Yang Menyatakan



DELIA RISMA NOVIANA
NPM: 18.1.02.01.0009

MOTTO

*Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba,
karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan membangun
kesempatan untuk berhasil*

(Delia Risma)

ABSTRAK

Delia Risma Noviana: Pengaruh Pembiayaan Bank Umum Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Indonesia, Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri 2022.

Kata Kunci: pembiayaan,UMKM..

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa perkembangan UMKM dalam total UMKM mengalami peningkatan namun dalam pertumbuhan mengalami konstan atau tidak meningkat secara signifikan. Keterbatasan permodalan merupakan permasalahan yang dihadapi UMKM misal kesulitan dalam mengembangkan usahanya karena disebabkan tidak mempunya memenuhi pesanan. Dengan kehadiran lembaga pembiayaan dalam bank umum syariah ini dapat meningkatkan perkembangan UMKM dengan masalah yang terjadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruh pembiayaan bank umum syariah terhadap UMKM di Indonesia dalam waktu jangka panjang, jangka pendek dan apakah ada hubungan kausalitas diantara pembiayaan bank umum syariah terhadap pengembangan UMKM di Indonesia dan sebaliknya perkembangan UMKM di Indonesia terhadap pembiayaan bank umum syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian kausalitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data tahunan dari laporan keuangan pembiayaan bank umum syariah dan perkembangan UMKM di Indonesia tahun 2003 – 2020 dan dianalisis menggunakan (*vector error correction model*) VCEM dengan *software* Stata 16.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Pembiayaan bank umum syariah dan perkembangan UMKM di Indonesia dalam jangka panjang saling mempengaruhi dapat dilihat pada uji VECM (jangka panjang) menunjukkan nilai probabilitas < taraf toleransi, yaitu $0.006 < 0.05$. (2) Pembiayaan bank umum syariah dan perkembangan UMKM di Indonesia dalam jangka pendek saling mempengaruhi dapat dilihat pada uji VECM (jangka pendek) menunjukkan nilai probabilitas < taraf toleransi, yaitu $0.000 < 0.05$. (3) Variabel pembiayaan bank umum syariah mempengaruhi UMKM dapat dilihat pada uji kausalitas *granger* menunjukkan $F. Statistik > F. Tabel$, dimana variabel pembiayaan terhadap perkembangan UMKM $0.000 < 0.05$, sedangkan untuk variabel perkembangan UMKM mempengaruhi pembiayaan bank umum syariah $0.042 < 0.05$.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada peneliti, sehingga pada kesempatan yang berbahagia ini dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“DAMPAK PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI INDONESIA”**. Skripsi ini ditulis guna memenuhi gelar Sarjana Akuntansi, pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini pula peneliti ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Subagyo, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. yang selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Diah Nurdiwaty, M.SA selaku Ketua Penguji sekaligus Dosen Pembimbing I.
5. Dr. Faisol, S.Pd., M.M., selaku Penguji II sekaligus Dosen Pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah mendidik dan meberikan materi maupun motivasi.

7. Kedua Orang Tua dan keluarga yang telah mendukung dan memberi semangat kepada saya baik yang bersifat materi maupun non materi selama saya di perguruan tinggi hingga akhir skripsi ini selesai.
8. Orang terdekatku dan sahabat-sahabatku yang terus menemani dan memberi semangat selama saya di perguruan tinggi.
9. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran bersifat membangun terhadap penyusunan ini sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan skripsi untuk selanjutnya. Semoga karya ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti pada khususnya.

Kediri, 20 Juli 2022

DELIA RISMA NOVIANA
NPM : 18.1.02.01.0009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II : LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	10
1. Bank Syariah	10
a. Pengertian Bank Syariah	10

b.	Fungsi Bank Syariah	11
2.	Pembiayaan Bank Syariah.....	12
a.	Pengertian Pembiayaan Bank Syariah	12
b.	Fungsi dan Tujuan Pembiayaan	12
c.	Sistem Pembiayaan Bank Syariah.....	13
d.	Produk-Produk Pembiayaan Bank Syariah	13
e.	Macam-macam Pembiayaan Bank Syariah.....	14
3.	UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).....	15
a.	Pengertian UMKM	15
b.	Kriteria UMKM	16
c.	Karakteristik UMKM	16
d.	Peran UMKM.....	18
e.	Kendala UMKM.....	18
B.	Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	20
C.	Kerangka Berfikir	22
D.	Kerangka Konseptual	24
E.	Hipotesis.....	25
BAB III	: METODE PENELITIAN	
A.	Variabel Penelitian	26
1.	Identifikasi Variabel Penelitian	26
2.	Definisi Operasional Variabel	27
B.	Pendekatan dan Teknik Penelitian	28
1.	Pendekatan Penelitian	28

2. Teknik Penelitian	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
1. Tempat Penelitian	29
2. Waktu Penelitian	29
D. Subjek dan Objek Penelitian	29
1. Subjek Penelitian	29
2. Objek Penelitian	30
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Sumber Data	30
2. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Metode Analisis	32
1. Metode <i>Vector Error Correction Model</i> (VECM)	32
2. Formulasi Model Empirisi dengan VECM	32
3. Tahap Analisis <i>Vector Error Correction Model</i> (VECM)	
.....	33
a. Uji Stasioneritas	33
b. Penentuan Selang (<i>Lag</i>) Optimal	34
c. Uji Kointegrasi.....	36
d. Estimasi Model VECM	36
e. Pengujian Kausalitas <i>Granger</i>	36
f. <i>Impulse Response Function</i> (IRF)	37
g. <i>Forecasting Error Variance Decomposition</i>	
(FEVD)	38

BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Deskripsi Data Variabel	39
1.	<i>Dependent</i>	39
2.	<i>Independent</i>	40
B.	Analisis Data	41
1.	Hasil Analisis dan Interpretasi.....	41
a.	Uji Stasioneritas	41
b.	Uji <i>Lag</i> Optimal	44
c.	Uji Kointegrasi	45
d.	Estimasi Model VECM (Jangka Pendek)	46
e.	Estimasi Model VECM (Jangka Panjang)	46
f.	Uji Kausalitas <i>Granger</i>	48
g.	IRF (<i>Impulse Response Function</i>)	49
h.	FEVD (<i>Forecasting Error Variance Decomposition</i>)	51
C.	Pembahasan.....	52
1.	Pengaruh Jangka Panjang Pembiayaan Bank Umum Syariah Terhadap Perkembangan UMKM.....	52
2.	Pengaruh Jangka Pendek Pembiayaan Bank Umum Syariah Terhadap Perkembangan UMKM.....	53
3.	Hubungan Kausalitas antara Pembiayaan Bank Umum Syariah dan Perkembangan UMKM	53

BAB V	: SIMPULAN DAN SARAN	
-------	----------------------	--

A. Simpulan	55
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pembiayaan Bank Umum Syariah	5
Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Uji Stasioneritas Pembiayaan.....	42
Tabel 4.2 Uji Stasioneritas Pembiayaan <i>First Difference</i>	42
Tabel 4.3 Uji Stasioneritas UMKM	43
Tabel 4.4 Uji Stasioneritas UMKM <i>First Difference</i>	43
Tabel 4.5 Uji <i>Lag</i> Optimal	45
Tabel 4.6 Uji Kointegrasi.....	45
Tabel 4.7 Uji Estimasi Model VECM (Jangka Pendek)	47
Tabel 4.8 Uji Estimasi Model VECM (Jangka Panjang)	48
Tabel 4.9 Uji Kausalitas <i>Granger</i>	49
Tabel 4.10 Uji <i>Forecasting Error Variance Deposition</i>	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan UMKM	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Data Perkembangan UMKM.....	39
Gambar 4.2 Data Perkembangan Pembiayaan Bank Umum Syariah	40
Gambar 4.3 IRF UMKM Terhadap Pembiayaan	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Stasioneritas.....	62
Lampiran 2 Uji <i>Lag</i> Optimal.....	63
Lampiran 3 Uji Kointegrasi	63
Lampiran 4 Uji Estimasi Model VECM (Jangka Pendek).....	63
Lampiran 5 Uji Estimasi Model VECM (Jangka Panjang)	64
Lampiran 6 Pengujian Kausalitas <i>Granger</i>	64
Lampiran 7 Uji IRF (<i>Impulse Response Function</i>).....	65
Lampiran 8 Uji FEVD (<i>Forecasting Error Variance Decomposition</i>).....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Melihat perkembangan lembaga keuangan syariah khususnya pada bank syariah di Indonesia dari tahun ke tahun terus berkembang. Bermula dari berdirinya bank muamalat Indonesia tahun 1992 sekaligus bank syariah pertama di Indonesia, sehingga sampai tahun 1999 sudah mempunyai 45 cabang yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Indonesia sendiri sebagai negara dengan penduduk muslim, sehingga penduduk umat Islam memerlukan berbagai hal yang sesuai dengan prinsip hukum Islam yang terjadi saat ini. Dalam suatu kegiatan perekonomian yang terjadi di Indonesia peran bank syariah tidak berbeda dengan peran bank konvensional.

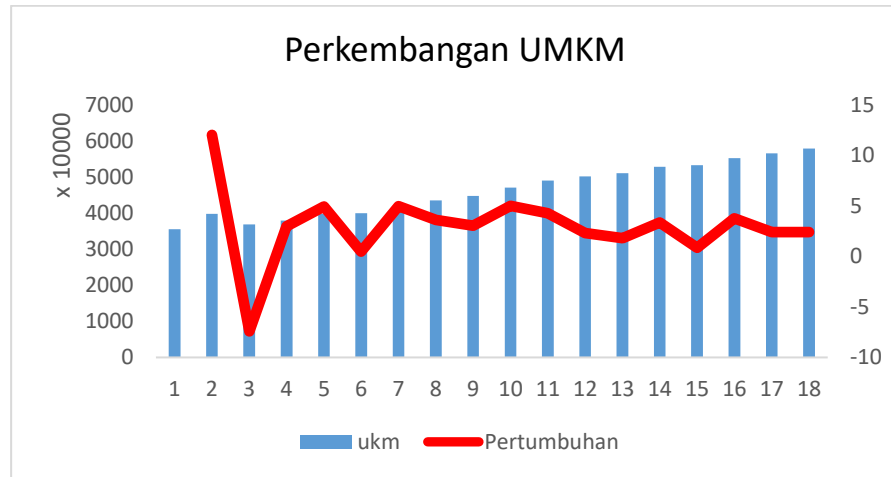
Menurut Andrianto & Firmanysah (2019) Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebaskan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan pada bank syariah yang akan diterima maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian yang telah dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah ini harus sesuai pada syarat dan rukun akad sebagaimana yang telah diatur dalam syariat Islam. Dilihat dari berbagai kegiatan usahanya dapat dikatakan bahwa pada bank syariah produk perbankkannya lebih bervariasi dibandingkan dengan bank konvensional. Kemungkinan produk yang terdapat pada bank syariah

mempunyai peluang lebih luas untuk memenuhi kebutuhan nasabah debitur maupun deposan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

Bank syariah menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Syariah. Keberadaan bank syariah dalam sistem perbankan Indonesia merupakan suatu bank umum yang berlandaskan pada prinsip syariah (hukum islam). Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 13 prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), prinsip bagi hasil (*mudharabah*), prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), sewa menyewa yang diakhiri dengan kepemilikan (*al-ijrah al-muntahiya bi al-tamlīk*), pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*al-ijarah*), dan lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Dengan adanya produk-produk yang beragam pada bank syariah dan bisa disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat diharapkan bisa membantu sektor-sektor kecil. Seperti yang telah kita pahami perekonomian Indonesia ini sangat dipengaruhi oleh sektor tersebut yang dikenal dengan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pengembangan usaha

nasional. Menurut Hanim & Noorman (2018) UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang.



(<https://www.bps.go.id>)

Gambar 1.1

Perkembangan UMKM Tahun 2003-2020

Berdasarkan ilustrasi diatas bahwa total jumlah UMKM di Indonesia meningkat namun pada pertumbuhan UMKM konstan tidak meningkat signifikan. UMKM dapat membantu perekonomian masyarakat dan juga negara. Namun, sebagian besar masyarakat menganggap bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengatasi masalah pengangguran, peningkatan inovasi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Kemudian peran UMKM dapat menghadirkan berbagai produk baru yang nantinya dapat memberikan manfaat dan peluang bagi masyarakat lain untuk membuka usaha baru. Melihat besarnya jumlah pelaku ekonomi yang terjadi dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja, UMKM tersebut layak mendapatkan perhatian. Berkembangnya suatu UMKM akan memperkuat struktur ekonomi karena dapat meningkatkan

daya beli masyarakat, memperbesar tingkat permintaan dan dapat meningkatkan pertumbuhan investasi.

Meski UMKM memiliki peran yang sangat penting, namun dalam mengembangkan UMKM bukanlah hal yang sangat mudah dilakukan. Permasalahan yang utama terjadi dalam mengembangkan UMKM yaitu masalah permodalan. Hal tersebut merupakan hal yang sering dihadapi oleh UMKM sekaligus menjadi kelemahan selain itu juga pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum memadai, keterbatasan bahan baku, keterbatasan pemasaran dan keterbatasan penguasaan teknologi.

Keterbatasan permodalan merupakan masalah yang dihadapi oleh UMKM semakin sempit, misal mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya karena disebabkan tidak mampu dalam memenuhi pesanan konsumen. Apabila hal tersebut tidak dapat diatasi maka akan menyebabkan usaha dalam menciptakan lapangan pekerjaan akan sulit diupayakan.

Kemudahan akses permodalan merupakan kunci penting dalam keberhasilan pengembangan UMKM di suatu Negara. Dengan kehadiran lembaga keuangan atau perbankan syariah ini merupakan wujud perkembangan masyarakat yang menginginkan kegiatan perekonomian berdasarkan prinsip syariah, lembaga keuangan syariah tersebut adalah Bank Umum Syariah. Dengan hal tersebut, maka memerlukan yang namanya pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan untuk meningkatkan perkembangan UMKM setiap unit. Menurut Nasution (2018) Pembiayaan Bank Syariah adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan

sumber daya yang dilakukan oleh bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dalam hal pemberian fasilitas keuangan/ finansial kepada pihak lain untuk mendukung kelancaran usaha maupun untuk investasi yang telah direncanakan.

Tabel 1.1
Pembiayaan Bank Umum Syariah Tahun 2003-2020.

Tahun	Pembiayaan
2003	28.695.148.000.000
2004	156.862.665.000.000
2005	206.807.203.000.000
2006	114.750.927.000.000
2007	149.065.308.000.000
2008	216.231.009.000.000
2009	218.638.000.000.000
2010	682.606.000.000.000
2011	1.019.219.000.000.000
2012	1.503.461.000.000.000
2013	1.985.053.000.000.000
2014	2.297.667.000.000.000
2015	1.685.949.000.000.000
2016	1.835.990.000.000.000
2017	2.091.503.000.000.000
2018	2.233.172.000.000.000
2019	2.473.517.000.000.000
2020	2.741.177.000.000.000

(<https://www.ojk.go.id>)

Pada Tabel 1.1 memperlihatkan bahwa pada tahun 2003-2020 besarnya pembiayaan yang disalurkan oleh bank umum syariah pada nasabah pelaku UMKM meningkat. Pembiayaan bank syariah sangat membantu atau berperan besar dalam meningkatkan UMKM di Indonesia. Salah satu tujuan pembiayaan tersendiri yaitu membantu pengusaha yang memerlukan modal usaha serta

membantu pemerintah guna untuk meningkatkan pembangunan di berbagai sektor khususnya sektor ekonomi mikro, dan peranan pembiayaan modal usaha adalah untuk meningkatkan perkembangan usaha, setiap orang yang berusaha ingin meningkatkan usaha tersebut, namun dibatasi oleh kemampuan permodalan. Bantuan pembiayaanlah yang akan mampu mengatasi permasalahan modal para pelaku UMKM tersebut, keterbatasan modal akan membatasi pelaku UMKM dalam meningkatkan dan mengembangkan usahanya. Namun terdapat juga pelaku UMKM yang mendapat pembiayaan tapi usahanya tidak berkembang alasan tersebut dikarenakan mereka pelaku UMKM tidak punya catatan atau manajemennya kurang baik. Itu pertama, untuk yang kedua pelaku UMKM tidak mempunyai progres untuk mengembangkan usaha. Selain itu kita sering kali mendengar ada UMKM setelah menerima kredit dari lembaga keuangan bank yang katanya digunakan untuk mengembangkan usaha, namun kenyataannya yang terjadi di lapangan digunakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga ketika uang tersebut habis usaha pun tidak jalan/bangkrut.

Dengan keberadaan perbankan umum syariah dapat membantu menyediakan permodalan melalui produk pembiayaan bagi hasil (*mudharabah*) yang nantinya dapat digunakan pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya bagi usaha mikro, kecil, menengah yang sedang memiliki permasalahan dalam keterbatasan modal.

Menurut penelitian Fathurrahman & Fadilla (2019), pendampingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan modal nasabah

UMKM. Bank syariah mandiri KCP Bantul memberikan fasilitas pendampingan kepada nasabah sesuai dengan harapan nasabah maka, akan mempengaruhi kenyamanan dan kelancaran nasabah dalam melakukan transaksi pembiayaan. Pelayanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengembangan modal nasabah UMKM. Pelayanan yang diberikan oleh bank syariah mandiri KCP Bantul seperti halnya masih kurangnya kecepatan, dan ketepatan, sikap, ketepatan dan suasana dalam proses transaksi berlangsung. Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan modal nasabah UMKM. Untuk aksesibilitas memiliki peran bahwa bank syariah mandiri KCP Bantul guna memenuhi kebutuhan nasabah itu sendiri. Produk pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan modal nasabah UMKM. Ini merupakan acuan bagi nasabah dalam pengambilan keputusan mengenai akad dan hukum yang akan digunakan oleh pihak-pihak dalam melakukan transaksi pembiayaan.

Menurut Putri (2021), Potensi atau peran pembiayaan syariah di Indonesia sangat besar terhadap perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia. Mengingat bahwa kekurangan yang terjadi dalam UMKM adalah segi permodalan. Dengan pembiayaan syariah menjadikan pelaku usaha UMKM memiliki modal yang lebih besar dan dapat mengembangkan usaha sesuai dengan tujuan.

Sedangkan Menurut penelitian Prayogi & Siregar (2017), Pembiayaan mikro syariah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM pada nasabah PT. BRI Syariah Cabang Medan.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Pembiayaan Bank Umum Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Indonesia (Pendekatan *Vector Error Correction Model*)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah antara lain sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan permodalan yang dihadapi pengusaha UMKM
2. Usahnya yang tidak berkembang karena tidak ada catatan atau manajemennya tidak baik
3. Tidak adanya progress untuk mengembangkan usaha
4. Menerima kredit dari lembaga namun digunakan untuk kegiatan diluar sehari-hari

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan penelitian maka peneliti ini memberi batasan masalah yaitu dampak pengaruh pembiayaan perbankan syariah terhadap UMKM pada tahun 2003-2020.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan perbankan syariah terhadap UMKM di Indonesia dalam jangka panjang?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan perbankan syariah terhadap UMKM di Indonesia dalam jangka pendek?

3. Apakah ada hubungan kausalitas antara pembiayaan perbankan syariah dan pengembangan UMKM di Indonesia ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan perbankan syariah terhadap UMKM di Indonesia dalam jangka waktu panjang.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan perbankan syariah terhadap UMKM di Indonesia dalam jangka pendek.
3. Untuk mengetahui hubungan kausalitas antara pembiayaan perbankan syariah dan pengembangan UMKM di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
Dapat menambah wawasan tentang pengaruh pembiayaan perbankan syariah terhadap UMKM di Indonesia.
2. Bagi perusahaan
Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan pihak bank syariah dapat mengetahui pengaruh pembiayaan bank syariah terhadap perkembangan UMKM di Indonesia maupun tempat lain.
3. Bagi peneliti lain
Dapat dijadikan informasi guna untuk menambaha wawasan atau referensi untuk peneliti selanjutnya tentang syariah.